



Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Pasien Melakukan Perawatan Saluran Akar Di RSUD Kab. Banggai

Dwi Rezky Aulyah

Terapi Gigi, STIKES Amanah Makassar

Article Info	Abstract
Article History:	<p>Abstrak. Perawatan saluran akar merupakan salah satu perawatan yang tidak memungkinkan diselesaikan dalam satu kali kunjungan. Oleh karena itu sangat membutuhkan kepatuhan pasien untuk dapat menyelesaikan perawatan saluran akar. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah <i>non probability sampling</i> dengan cara <i>accidental sampling</i> sejumlah 80 orang. Responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dengan minat yang tinggi, yaitu sebanyak 52 orang (65%). Analisa data dilakukan dengan rumus <i>Kendall's tau</i> dan didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab.Banggi, dengan nilai korelasi cukup yaitu 0,264. Terdapat hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai.</p>
Article Info	Abstract



Article History:	
Key words: Knowledge; Interest; Root Canal Treatment	<p>Abstract. Root canal treatment is a type of treatment that cannot be completed in one visit. Therefore, it really requires patient compliance to be able to complete root canal treatment. This type of research is analytical survey research. The research design used was quantitative with a cross sectional approach. The sampling technique in this research was non-probability sampling using accidental sampling of 80 people. Respondents had a high level of knowledge with high interest, namely 52 people (65%). Data analysis was carried out using the Kendall's tau formula and obtained a significance value of $0.002 < 0.05$. There is a relationship between the patient's level of knowledge and the patient's interest in carrying out root canal treatment at the Banggi District Hospital, with a sufficient correlation value of 0.264. There is a sufficient relationship between the patient's level of knowledge about root canal treatment and the patient's interest in having root canal treatment at the District Hospital. Banggai.</p>

Corresponding author

Email

: Dwi Rezky Aulyah
dwirezkalyh98@gmail.com

PENDAHULUAN

Untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 46-47 menetapkan bahwa upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh terdiri dari upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan individu. Pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diterapkan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan digunakan dalam upaya kesejahteraan. Pemerintah, pemerintah daera, dan/atau masyarakat melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 93 ayat (1). (Kemenkes RI, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh, dan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, seseorang harus melakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut adalah salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat, yang disebabkan oleh



kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan ini akan berdampak pada perilaku orang yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. (Maulidah, Roelianto, & Sampoerno, 2018).

Semua kelompok umur memiliki kemungkinan tinggi untuk memiliki karies gigi, dengan prevalensi 88,8% dan 56,6% dari pusdatin kemenkes (2018). masalah yang dikenal sebagai karies gigi Di Indonesia, karies gigi adalah penyakit gigi yang cukup umum dan parah. (Safela dkk, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa gigi rusak, berlubang, atau sakit adalah masalah gigi terbesar di Indonesia (45,3%). Usia, jenis kelamin, status sosial, dan ekonomi tidak terpengaruh oleh gigi berlubang atau karies. Karies gigi awalnya berasal dari karies email, yaitu gigi berlubang di lapisan enamel atau lapisan terluar gigi. Setelah itu, jika kondisi gigi menjadi lebih buruk, gigi berlubang akan terus merusak lapisan dentin gigi. Selain itu, jika tidak ditangani segera, dapat merusak pulpa atau syaraf gigi, menyebabkan rasa sakit. (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Salah satu jenis perawatan gigi yang dikenal sebagai perawatan saluran akar bertujuan untuk mempertahankan gigi dan kenyamanan gigi sehingga gigi yang rusak dapat diterima secara biologis oleh jaringan sekitarnya. Proses perawatan ini dapat dilakukan tanpa gejala, dan gigi dapat berfungsi kembali tanpa menunjukkan tanda-tanda kelainan patologis. Selama akarnya berada pada jaringan penyangga yang sehat, gigi yang rusak yang telah dirawat dan direstorasi akan tetap berada di dalam rongga mulut. Perawatan saluran akar didasarkan pada tiga tahap: pembersihan dan persiapan, sterilisasi, dan pengisian. (Kusumadewi, 2017)

Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Banggai terletak di Sulawesi Tengah, di Jl.Imam Bonjol Km2. Rumah sakit ini bekerja sama dengan BPJS, sehingga banyak pasien yang datang ke sana sebagai rujukan. RSUD daerah luwuk menerima pasien endodonti, terutama di poli gigi, yang dilakukan oleh dokter gigi spesialis konservasi gigi.

Poli gigi RSUD Luwuk Banggai menerima 171 pasien pengobatan pulpa pada bulan maret 2023, lebih dari separuh dari total kunjungan pasien bulan Desember.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat



pengetahuan dengan minta pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik, yaitu suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis hubungan antar variabel tanpa adanya perlakuan oleh peneliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *crosssectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang memerlukan perawatan saluran akar dengan kunjungan berulang di RSUD Kab. Banggai pada bulan maret 2023 yang berjumlah 100 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan cara *Accidental sampling*, yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2023 di poli Gigi RSUD Kab. Banggai.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan bentuk google form yang diisi oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien dan minat pasien melakukan perawatan saluran akar dimasa pandemi. Instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk google form tentang pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar dan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di poli gigi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Luwuk Kabupaten Banggai. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023 dengan jumlah responden sebanyak 80 pasien di RSUD Luwuk Banggai.

Tabel 1

Tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai



Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	16	20
Tinggi	64	80
Total	80	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang perawatan saluran akar adalah mayoritas tinggi yaitu sebanyak 64 responden (80%).

Tabel 2
Minat pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai

Tingkat minat	Jumlah	Presentase (%)
Kurang minat	0	0
Minat	19	23.75
Sangat minat	61	76,25
Total	80	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar minat pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai adalah sangat minat yaitu sebanyak 61 responden atau 76,25%.

Tabel 3
Hubungan tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai.

Tingkat Pengetahuan	Kurang Minat		Minat		Sangat minat		Total
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	0	0	7	8.75	9	11.25	20
Tinggi	0	0	12	15	52	64	80
Total	0	0	19	23.75	61	76.25	100

Berdasarkan pada tabel 3 diatas, terlihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan tinggi dan sangat minat untuk melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai yaitu sebanyak 52 orang (65%).

Tabel 4
Hasil data statistik deskriptif variabel

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pengetahuan	7	15	11,7750	1,65334
Tingkat Minat	36	62	51,90	51,90

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan variabel penelitian dengan tingkat pengetahuan memiliki nilai minimum 7, nilai maximum 15, nilai rata-rata 11,7750 dan Std.Deviation 1,65334. Untuk variabel tingkat minat memiliki nilai minimum 36, nilai maximum 62, nilai rata-rata 51,90 dan Std. Deviation 5.79306.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, dengan jumlah 55 responden (68,8%). Sebagian besar responden berusia kurang dari 30 dan lebih dari 40 tahun yaitu sebesar 28 responden (35%). Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga mendominasi dengan jumlah 28 orang (35%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang perawatan saluran akar adalah mayoritas tinggi yaitu sebanyak 64 responden atau 80% dengan nilai rata-rata 11,7750, nilai *minimum* 7,00, nilai *maximum* 15,00, dan *Std. Deviation* 1,65334.

Berdasarkan analisis kuesioner pada lampiran Data Statistik Deskriptif Variabel Banggai. 12 menggambarkan bahwa pengetahuan responden tinggi seperti pada poin soal nomor 14 seluruh responden (100%) menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian untuk poin soal nomor 6 dan 11, dari 80 responden 78 (97,50%) diantaranya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar adalah mayoritas perempuan dengan skor tinggi yaitu sebanyak 48 responden atau 38,4%. Dan sebagian besar minat pasien melakukan perawatan saluran akar adalah responden berjenis kelamin perempuan dengan kategori sangat minat yaitu sebanyak 42 responden atau 33,6%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soplantila, dkk (2015) menunjukkan bahwa



umumnya persentase perawatan gigi dan mulut pada perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

Hal ini menunjukkan perempuan lebih sering mengunjungi dokter gigi dibanding laki-laki dan juga lebih peduli akan kesehatan gigi dan mulutnya. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan tinggi dan sangat minat untuk melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai. yaitu sebanyak 52 orang (65%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syahbandi (2020) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang perawatan saluran akar dengan kepatuhan kunjungan ulang pasien perawatan saluran akar, minat pasien dapat digambarkan oleh adanya kepatuhan pasien dalam perawatan saluran akar dengan kunjungan berulang seperti penelitian yang telah dilakukan tersebut.

Dalam penelitian ini didapatkan nilai korelasi *Kendall's Tau* yaitu sebesar 0,264 dengan taraf signifikansi 0,002. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$. Didukung dengan hasil tabulasi silang yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan tinggi dan sangat minat untuk melakukan perawatan saluran akar yaitu sebanyak 52 orang (65%), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar dengan kekuatan hubungan cukup, dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Maulidah, dkk (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pasien terhadap kepatuhan dalam menjalani perawatan berulang. Menurutnya ada faktor-faktor lain di luar pengetahuan responden yang memiliki hubungan dengan kepatuhan responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di maa pandemi yang telah dilakukan di RSUD Kab. Banggai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai beriku :

1. Tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar mayoritas tinggi yaitu



sebanyak 64 responden (80%)

2. Tingkat minat pasien melakukan perawatan saluran akar adalah sangat minat yaitu sebanyak 61 responden (76.3%)
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di RSUD Kab. Banggai.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keberhasilan perawatan saluran akar serta meningkatkan jumlah kunjungan pasien maka pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien harus selalu diberikan kepada pasien pada setiap kunjungan.
2. Bagi peneliti, Penelitian dibidang ini diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan aspek yang lebih lengkat dengan variabel yang berbeda, serta dengan memberhatikan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Bagi responden dan masyarakat, responden dan masyarakat agar lebih aktif mencari referensi tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai perawatan saluran akar.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Fadhilah, N., Renda, N.T., Jayanta, I.N.L. (2020). *Hubungan Antara Daya Ketahanmalangan dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa*.
- Fauziah, kurniastuti afif. (2015). *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Mulut Dan Gigi Siswa Kelas Iv Dan V Ta 2014/2015 Sd Negeri Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. The Effects of Brief Mindfulness Intervention on Acute Pain Experience: An Examination of Individual Difference*, 1–108.
- Hasanah, U. (2019). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pada Tindakan Perawatan Saluran Akar (PSA) Di Klinik Gigi Joy Dental Yogyakarta*. Skripsi, 20. Retrieved from <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/239/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut*. PusatData Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 1–10.
- Kusumadewi, G.P.R. (2017). *Hubungan antara ketepatan pengisian saluran akar dengan keberhasilan perawatan saluran akar*. Medicina Journal, 48(1), 19. <https://doi.org/10.15562/medicina.v48i1.18>
- Maulidah, I., Roelianto, M., & Sampoerno, G. (2018). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Terhadap Kepatuhan Menjalani Perawatan Berulang (The Relationship between Oral and Dental Health Knowledge with Patient Compliance in Multivisit Treatment)*. 8(1), 5–10.



- Napitupulu, M. (2018). *Hubungan tingkat kecemasan pasien BPJS peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dengan minat penggunaan rawat jalan di Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016*. 3(2).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyawati, N. (2018). *Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo II Tahun 2017 Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo II Tahun 2017*.
- Sholihah, A. A. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dental sebelum pencabutan gigi di klinik pratama 24 jam firdaus*.
- Sodri, J. A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigidan Mulut*. II, 8.
- Soplantila, C.A.C., Leman, A.M., dan Juliatri. (2015). *Gambaran Perawatan Gigi dan Mulut Pada Bulan Kesehatan Gigi Nasional Periode Tahun 2012 dan 2013 Di Rsgmp Unsrat*. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Vol. 3, No 2.
- Suryani, L. (2018). *Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Di Min 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh*. BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan, 5(2), 149. <https://doi.org/10.22373/biotik.v5i2.3024>
- Syahbandi. (2020). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang perawatan saluran akar dengan kepatuhan kunjungan ulang pasien perawatan saluran akar*.
- Tarigan, R., & Gita, T. (2012). *Perawatan Pulpa Gigi (Endodonti)* Edisi 3. Jakarta:EGC.
- Zulfi, A. B. (2016). *Perawatan Saluran Akar Pada Gigi Permanen Anak Dengan Bahan Gutta Percha*. *Jurnal PDGI*, 65 (2)(2), 60–67.